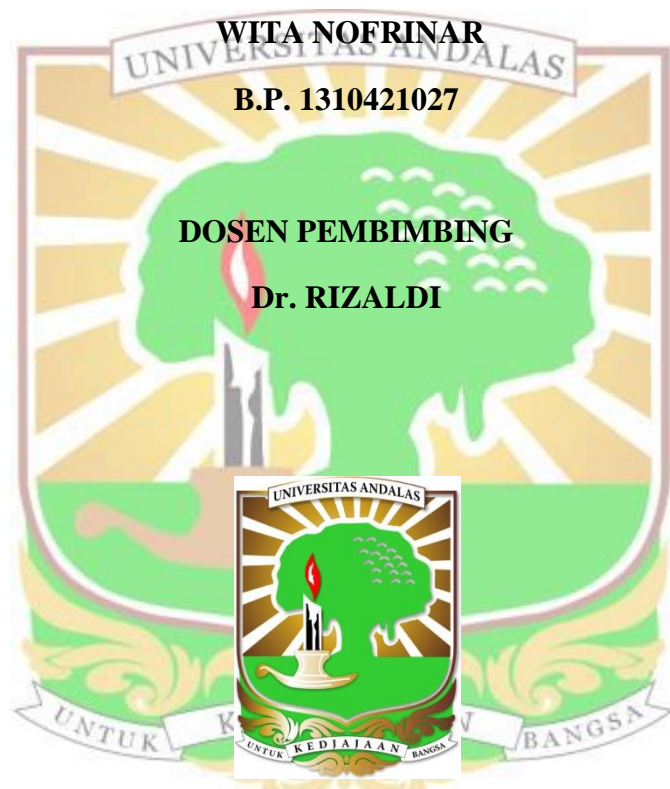


**AKTIVITAS HARIAN SIMPAI (*Presbytis melalophos* Raffles, 1821) DI
NAGARI PANINGGAHAN, KAB. SOLOK, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH



JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017

ABSTRAK

Presbytis melalophos mempunyai adaptasi tinggi terhadap perubahan habitat seperti lokasi penebangan, dan perkebunan. Kawasan hutan Nagari Paninggahan banyak mendapatkan tekanan aktivitas masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan untuk dijadikan perkebunan yaitu kebun campur dan kebun kopi. Simpai terkadang terlihat di kawasan pertanian masyarakat terutama di perkebunan dan dianggap hama. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas harian simpai di Nagari Paninggahan, Kab. Solok. Metode yang digunakan adalah *scan sampling* dengan durasi waktu 2 menit. Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai April 2017 selama 29 hari. Hasil dari penelitian adalah bahwa aktivitas harian tertinggi adalah aktivitas istirahat dengan persentase sebesar 34,14%, dan diikuti aktivitas makan sebesar 32,93%, aktivitas berpindah 30,32%, aktivitas menelisik 1,68 dan aktivitas terendah adalah aktivitas bersuara 0,93%. Persentase kategori aktivitas harian berdasarkan jenis kelamin dan usia, aktivitas istirahat, menelisik, dan bersuara paling banyak dilakukan oleh jantan dewasa, sedangkan aktivitas makan paling banyak dilakukan oleh betina dewasa, dan aktivitas berpindah banyak dilakukan oleh jantan muda. Adapun saran dari penelitian ini adalah Perlunya penelitian mengenai konflik antara simpai dengan manusia, karena telah banyak laporan dari masyarakat bahwa simpai merusak tanaman budidaya.

Kata Kunci : Aktivitas Harian, Simpai, Usia – jenis kelamin

